

**PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT BERBASIS MASJID PADA
MASA COVID-19 DI MASJID AL-HIDAYAH BEKASI**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)

Pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah

Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA
ISLAM NEGERI (IAIN)**

SYEKH NURJATI CIREBON

2022

HALAMAN JUDUL

**PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT BERBASIS MASJID PADA
MASA COVID-19 DI MASJID AL-HIDAYAH BEKASI**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)

Pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah

Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Oleh :

ADDINDA FEBRIYANTI SALSABILA

NIM : 1808202099

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

SYEKH NURJATI CIREBON

2022 M/ 1443 H

ABSTRAK

ADDINDA FEBRIYANTI SALSABILA, NIM: 1808202099. “PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT BERBASIS MASJID PADA MASA COVID-19 DI MASJID AL-HIDAYAH BEKASI”, 2022.

Pandemi Covid-19 sangat mempengaruhi seluruh aspek kehidupan terutama pada kondisi perekonomian Indonesia sehingga menjadi tidak stabil. Suatu upaya untuk membangun kemandirian masyarakat dalam bidang ekonomi pada masa Covid-19 adalah melalui pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis masjid yang dilakukan oleh Masjid al-Hidayah Bekasi, salah satu masjid di Desa Mangun Jaya Kecamatan Tambun Selatan Kabupaten Bekasi yang sudah melakukan program pemberdayaan masyarakat dalam bidang ekonomi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengelolaan dana dan program bagi pemberdayaan ekonomi masyarakat di Masjid al-Hidayah serta ditinjau dari hukum ekonomi syariah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu penelitian yang ditunjuk untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Adapun teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Adapun hasil dari penelitian ini dapat diketahui bahwa pertama, pengelolaan dana di Masjid al-Hidayah bagi pemberdayaan ekonomi masyarakat berasal dari penerimaan zakat profesi. Kemudian dana tersebut dikelola dan disalurkan kepada Mustahik Masjid al-Hidayah berupa dana konsumtif dan dana produktif. Dan kedua, pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis masjid di Masjid al-Hidayah dapat dikatakan berhasil karena terdapat beberapa perubahan yang cukup baik, dilihat dari perubahan berupa peningkatan pendapatan Jama'ah serta kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Selanjutnya, pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan oleh Masjid al-Hidayah terdapat keterkaitan dengan prinsip-prinsip ekonomi syariah yang meliputi prinsip aqidah, prinsip keadilan, prinsip al-Ihsan, prinsip al-Mas'uliyah, prinsip keseimbangan, dan prinsip kejujuran serta kebenaran.

Kata Kunci: *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat, Masjid, dan dana*

ABSTRACT

ADDINDA FEBRIYANTI SALSABILA, NIM: 1808202099. “ECONOMIC EMPOWERMENT OF COMMUNITIES BASED ON A MOSQUE DURING COVID-19 AT AL-HIDAYAH MOSQUE, BEKASI”, 2022.

The Covid-19 pandemic has greatly affected all aspects of life, especially the Indonesian economy, making it unstable. An effort to build community independence in the economic field during the Covid-19 period is through mosque-based community economic empowerment carried out by Masjid al-Hidayah Bekasi, one of the mosques in Mangunjaya Village, Tambun Selatan District, Bekasi Regency which has carried out community empowerment programs in the economic field. .

This study aims to determine and analyze the management of funds and programs for community economic empowerment at the al-Hidayah Mosque and in terms of sharia economic law. This study uses qualitative research methods, namely research that is designated to describe and analyze phenomena, social activities, attitudes, beliefs, perceptions, and thoughts of people individually and in groups. The data collection techniques are observation, interviews, and documentation.

As for the results of this study, it can be seen that first, the management of funds at the al-Hidayah Mosque for community economic empowerment comes from professional zakat receipts. Then the funds are managed and distributed to mustahik Masjid al-Hidayah in the form of consumptive funds and productive funds. And second, the economic empowerment of the mosque-based community at the al-Hidayah Mosque can be said to be successful because there are some pretty good changes, seen from the changes in the form of increasing the income of the congregation and the ability to meet their daily needs. Furthermore, community economic empowerment carried out by the mosque is related to sharia economic principles which include the principle of aqidah, the principle of justice, the principle of al-Ihsan, the principle of al-Mas'uliyah, the principle of balance, and the principle of honesty and truth.

Keywords: *Community Economic Empowerment, Mosques, and funds*

الملخص

ADDINDA FEBRIYANTI SALSABILA ، NIM: 1808202099 . "التمكين الاقتصادي

للمجتمع على أساس المسجد أثناء فترة كوفيد -19 في مسجد الهداية ، البقاسي " ، 2022 .

أثر جائحة Covid-19 بشكل كبير على جميع جوانب الحياة ، وخاصة الاقتصاد الإندونيسي ، مما جعله غير مستقر . تم بذل جهد لبناء استقلال المجتمع في المجال الاقتصادي خلال فترة كوفيد -19 من خلال التمكين الاقتصادي المجتمعي القائم على المساجد الذي ينفذه مسجد الهداية ببيكاسي ، أحد المساجد في قرية مانغونجايا ، منطقة تامبون سلاتان ، بيكاسي ريغيسي التي نفذت خارج برامج التمكين المجتمعي في المجال الاقتصادي .

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد وتحليل إدارة الصناديق والبرامج الخاصة بالتمكين الاقتصادي للمجتمع في مسجد الهداية ومن حيث الشريعة الاقتصادية . تستخدم هذه الدراسة أساليب البحث النوعي ، أي البحث المخصص لوصف وتحليل الظواهر ، والأنشطة الاجتماعية ، والمواقف ، والمعتقدات ، والتصورات ، وأفكار الناس بشكل فردي وفي مجموعات . تقنيات جمع البيانات هي المراقبة والمقابلات والتوثيق .

أما بالنسبة لنتائج هذه الدراسة ، فيمكن ملاحظة أن إدارة الأموال في مسجد الهداية للتمكين الاقتصادي للمجتمع تأتي من إيصالات الزكاة المهنية . ثم تدار الأموال وتوزع على مسجد المستحق الهداية على شكل أموال استهلاكية وصناديق إنتاجية . وثانياً ، يمكن القول إن التمكين الاقتصادي للمجتمع القائم على المسجد في مسجد الهداية كان ناجحاً لأن هناك بعض التغييرات الجيدة ، والتي يمكن ملاحظتها من التغييرات في شكل زيادة دخل المصلين والقدرة على ذلك . تلبية احتياجاتهم اليومية . علاوة على ذلك ، يرتبط التمكين الاقتصادي المجتمعي الذي يقوم به المسجد بمبادئ الاقتصاد الشرعي التي تشمل مبدأ العقيدة ، ومبدأ العدل ، ومبدأ الإحسان ، ومبدأ المسؤولية ، ومبدأ التوازن ، و مبدأ الصدق والصدق .

الكلمات الدالة : التمكين الاقتصادي للمجتمع والمساجد والأموال

**PERSETUJUAN PEMBIMBING
SKRIPSI
PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT BERBASIS MASJID PADA
MASA COVID-19 DI MASJID AL-HIDAYAH BEKASI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)
Pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Oleh:
Addinda Febriyanti Salsabila
NIM: 1808202099

Pembimbing:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. H. Aan Jaelan, M. Ag
NIP. 19750601 200501 1 008

Dr. H. Faqihuddin Abdul Kodir, MA
NIP. 19711231 200012 1 004

Mengetahui

Ketua jurusan Hukum Ekonomi Syariah,



Dr. H. Didi Sukardi, MH
NIP. 19691226 200912 1 001

NOTA DINAS

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
IAIN Syekh Nurjati Cirebon
di Cirebon

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudara/i **Addinda Febriyanti Salsablla NIM: 1808202099** dengan judul "**Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Masjid pada Masa Covid-19 di Masjid Al-Hidayah Bekasi**". Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan pada jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk di Munaqosyahkan.

Wa'alaikumussalam Wr.Wb.

Pembimbing:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. H. Aan Jaclani, M. Ag
NIP. 19750601 200501 1 008

Dr. H. Faqihuddin Abdul Kodir, MA
NIP. 19711231 200012 1 004

Mengetahui

Ketua jurusan Hukum Ekonomi Syariah,



Dr. H. Didi Sukardi, MH
NIP. 19691226 200912 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul “PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT BERBASIS MASJID PADA MASA COVID-19 DI MASJID AL-HIDAYAH BEKASI” , Oleh Addinda Febriyanti Salsabila, NIM : 1808202099, telah diajukan dalam sidang Munaqosyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Hukum (SH) pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HES) Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Sidang Munaqosyah

Ketua Sidang,



Dr. H. Didi Sukardi, MH

NIP. 19691226 200912 1 001

Sekretaris Sidang,

Afif Muamar, MHI

NIP. 19851219 201503 1 007

Penguji II,

Leliva, MH

NIP. 19731228 200710 2 003

Ahmad Kholrudin, MH

NIP. 19871129 201903 1 005

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Bismillahirrahmanirohim

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Addinda Febriyanti Salsabila

NIM : 1808202099

Tempat Tanggal Lahir : Bekasi, 27 Februari 2000

Alamat : Taman Raya Bekasi Blok J2 No. 17 RT.09 RW. 21 Ds.
Mangun Jaya Kecamatan Tambun Selatan Kabupaten
Bekasi

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Masjid pada Masa Covid-19 di Masjid Al-Hidayah Bekasi”** ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi sesuai. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, Maret 2022

Saya yang menyatakan,



Addinda Febriyanti Salsabila
NIM. 1808202099

KATA PERSEMBAHAN

Saya persembahkan karya sederhana ini kepada kedua orang tua saya yaitu Bapak Asep Wahyu Sudrajat (alm) dan Ibu Titin Wijayanti (almh) yang saya sayangi dan saya kasihi. Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terimakasih yang tak terhingga. Terimakasih karena telah memberikan segenap cinta kasih dan sayang, serta dukungan dan motivasi untuk saya agar menjadi orang yang lebih baik setiap harinya. Terimakasih atas dukungan dan do'a selama ini, semoga selalu diberi kebahagiaan di akhirat dan ditempatkan di Surga-Nya Allah Ta'ala.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama Lengkap penulis adalah **ADDINDA FEBRIYANTI SALSABILA**, Penulis lahir di Bekasi pada tanggal 27 Februari 2000. Penulis adalah Putri dari Bapak Asep Wahyu Sudrajat dan Ibu Titin Wijayanti, beralamat di Taman Raya Bekasi Blok J2 No. 17 RT 009 RW 021 Desa Mangunjaya Kecamatan Tambun Selatan Kabupaten Bekasi.

Jenjang Pendidikan yang ditempuh:

1. SDIT Permata Hati, pada tahun 2006-2012.
2. MTs At-Taqwa Pusat Putri, pada tahun 2012-2015.
3. MA At-Taqwa Pusat Putri, pada tahun 2015-2018.

Penulis mengikuti program S-1 pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Studi Hukum Ekonomi Syariah dan mengambil judul skripsi **“Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Masjid pada Masa Covid-19 di Masjid Al-Hidayah Bekasi”** dibawah bimbingan Bapak Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Dr. H. Faqihuddin Abdul Kodir, MA selaku Dosen Pembimbing II.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga laporan penelitian skripsi yang berjudul **“PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT BERBASIS MASJID PADA MASA COVID-19 DI MASJID AL-HIDAYAH BEKASI”** ini dapat diselesaikan.

Laporan hasil penelitian skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Hukum Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (S1) Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.

Pelaksanaan penyusunan skripsi ini dapat berjalan baik berkat dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak. Untuk itu kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak.

1. Bapak Dr. H. Sumanta, M. Ag, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. H. Aan Jaelani, M. Ag, Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.
3. Bapak Dr. H. Didi Sukardi, MH, Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah.
4. Bapak Afif Muamar, MHI, Sekretaris Jurusan Hukum Ekonomi Syariah.
5. Seluruh Dosen dan Staff Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, terima kasih atas ilmu yang bermanfaat dan pelayanan baik yang diberikan kepada penyusun.
6. Bapak Dr. H. Aan Jaelani, M. Ag sebagai dosen pembimbing I dan Bapak Dr. H. Faqihuddin Abdul kodir, MA sebagai dosen pembimbing II skripsi ini yang telah memberikan arahan dan pertimbangan-pertimbangan bermakna bagi penulis selama penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Dr. H. Ahmad Nurkamali, M.M selaku Ketua Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Masjid al-Hidayah beserta para pengurusnya dan nama-nama

yang tidak bisa disebutkan selaku informan atau narasumber dalam proses penelitian ini.

8. Bapak Asep Wahyu Sudrajat dan Ibu Titin Wijayanti kedua orangtuaku, adikku Amanda Novia Wahyu Fariha, nenekku Ibu Nyai Rukiah, kakekku Bapak Pepen Effendi, pamanku Om Yovie dan Om Dicky, serta tanteku tante Nani Marlina selaku keluarga yang telah memberikan dukungan dan do'a terbaiknya.
9. Erika Rahmaning Tyas, Vina Nursyamsiyah, dan Fitri Amaliah selaku teman satu grup saya yang selalu memberikan *support*-nya.
10. Teman-teman seperjuangan Hukum Ekonomi Syariah (HES) C selaku teman satu kelas saya yang selalu memberikan *support*-nya.

11. Terimakasih untuk semua *member* BTS terutama kepada Kim Seokjin. Dengan kerja keras yang mereka lakukan selama ini memotivasi saya untuk jangan mudah patah semangat ketika mengalami pasang surut kehidupan. Walaupun tidak selalu berjalan dengan baik, tapi kita harus tetap berani dan percaya kepada diri sendiri untuk bisa melewati semuanya dengan baik. Kepada semua pihak yang tidak bisa penyusun sebutkan satu persatu, dihaturkan banyak terimakasih dan semoga amal baiknya diterima dan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Aamiin.

Cirebon, Maret 2022

Penyusun

Addinda Febriyanti Salsabila

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| ABSTRAK | ii |
| <i>ABSTRACT</i> | iii |
| المخلص | iv |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING | v |
| LEMBAR PENGESAHAN | vii |
| PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI | viii |
| KATA PERSEMBAHAN | ix |
| KATA PENGANTAR | xi |
| DAFTAR ISI | xiii |
| DAFTAR BAGAN | xv |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN | xvi |
| BAB I | 1 |
| PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Perumusan Masalah | 4 |
| C. Tujuan Penelitian | 6 |
| D. Manfaat Penelitian | 6 |
| E. Kerangka Pemikiran | 7 |
| F. Literature Riview | 9 |
| G. Metode Penelitian | 13 |
| H. Sistematika Penulisan | 18 |
| BAB II | 19 |
| KAJIAN TEORI | 19 |
| A. Tinjauan Umum Tentang Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat | 19 |
| 1. Definisi dan Konsep Pemberdayaan | 19 |

| | |
|--|----|
| 2. Definisi Ekonomi..... | 23 |
| 3. Definisi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat | 24 |
| B. Masjid..... | 29 |
| 1. Pengertian Masjid..... | 29 |
| 2. Fungsi dan Peran Masjid | 32 |
| 3. Pengelolaan Dana Masjid..... | 37 |
| C. Pandemi COVID-19..... | 40 |
| D. Tinjauan Umum Tentang Hukum Ekonomi Syariah | 42 |
| 1. Pengertian Hukum Ekonomi Syariah | 42 |
| 2. Prinsip-prinsip Hukum Ekonomi Syariah | 44 |
| BAB III..... | 47 |
| GAMBARAN UMUM MASJID AL-HIDAYAH BEKASI | 47 |
| A. Profil Singkat Masjid al-Hidayah Bekasi..... | 47 |
| B. Azas, dan Tujuan Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) al-Hidayah..... | 49 |
| C. Fungsi dan Tugas Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) al-Hidayah | 49 |
| D. Struktur Organisasi Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) al-Hidayah..... | 50 |
| BAB IV | 51 |
| PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT BERBASIS MASJID PADA MASA COVID-19 DI MASJID AL-HIDAYAH BEKASI..... | 51 |
| A. Pengelolaan Dana Masjid al-Hidayah dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat | 51 |
| B. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Masjid di Masjid al-Hidayah pada Masa Pandemi Covid-19 dengan Perspektif Hukum Ekonomi Syariah | 55 |
| BAB V..... | 68 |
| PENUTUP..... | 68 |
| A. Kesimpulan | 68 |
| B. Saran..... | 69 |
| DAFTAR PUSTAKA | 70 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN..... | 79 |

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Pemikiran..... 9
Bagan 3.1 Struktur Organisasi DKM al-Hidayah 50



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|------|--------------------|---------------------------|
| ا | alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | ba | B | Be |
| ت | ta | T | Te |
| ث | ś a | Ś | es(dengan titik diatas) |
| ج | jim | J | Je |
| ح | ḥ a | ḥ | ha(dengan titik dibawah) |
| خ | kha | Kh | ka dan ha |
| د | dal | D | De |
| ذ | zal | Ž | zet (dengan titik diatas) |
| ر | ra | R | Er |
| ز | zai | z | Zet |
| س | sin | ş | Es |
| ش | syin | sy | es dan ye |
| ص | ş ad | ş | es (dengan titik dibawah) |

| | | | |
|---|--------|----|---------------------------|
| ض | ḍ ad | ḍ | de(dengan titik dibawah) |
| ط | ṭ a | ṭ | te(dengan titik dibawah) |
| ظ | ẓ a | ẓ | zet(dengan titik dibawah) |
| ع | ‘ain | ‘– | Apostrof terbalik |
| غ | gain | G | Ge |
| ف | fa | F | Ef |
| ق | qaf | Q | Qi |
| ك | kaf | K | Ka |
| ل | lam | L | El |
| م | mim | M | Em |
| ن | nun | N | En |
| و | wau | W | We |
| ه | ha | H | Ha |
| ء | hamzah | ’ | apostrof |
| ي | ya | Y | Ye |

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|------|-------------|------|
|------------|------|-------------|------|

| | | | |
|---|--------|---|---|
| أ | Fathah | A | a |
| إ | Kasrah | I | i |
| أ | dammah | U | u |

Contoh :

كَتَبَ = *kataba*

حَسُنَ = *hasuna*

2. Tunggal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang labangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf.

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|----------------|-------------|---------|
| أَي | fathah dan ya | ai | a dan i |
| أَوْ | fathah dan wau | au | a dan u |

Contoh :

كَيْفَ = *kaifa*

قَوْلَ = *qaula*

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|----------------------|-------------|------------------|
| أَ | fathah dan alif / ya | Â | a dan garis atas |
| إِ | fathah dan ya | I | i dan garis atas |
| أُ | dammah dan wau | Ú | u dan garis atas |

Contoh :

مَاتَ = *māta*

رَمَى = *ramā*

قِيلَ = *qila*

يَمُوتُ = *yamutū*

D. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua :

1. *Ta Marbutah Hidup*

Ta Marbutah yang hidup atau mendapat *harakat fathah, kasrah, dan dammah*, transliterasinya adalah /t/.

2. *Ta Marbutah Mati*

Ta Marbutah yang mati atau mendapat *harakat sukun*, transliterasinya adalah /h/.

3. Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu di transliterasikan dengan /h/.

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ = *raudah al-atfal* atau *raudatul atfal*

طَلْحَةُ = *talhah*

الْحِكْمَةُ = *al-hikmah*

E. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, yaitu tanda *sayaddah* atau *tasydid*, dalam transliterasi ini

tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi *syaddah* itu.

Contoh :

رَبَّنَا = *rabbanā*

نُعْم = *nu'-'imā*

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan \aleph . Namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu / \aleph / diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu : Contoh :

أَلدَّهْرُ = *ad-dahru* أَلشَّمْسُ = *asy-syamsu*

أَلنَّمْلُ = *an-namlu* أَللَّيْلُ = *al-lailu*

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai juga dengan bunyinya.

Contoh :

أَلْقَمَرُ = *al-qamaru* أَلْفَقْرُ = *al-faqrū*

أَلْغَيْبُ = *al-gaibu* أَلْأَعْيُنُ = *al-'ainu*

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan *apostrof*. Namun, hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan di akhir kata. Apabila terletak diawal kata, *hamzah* tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa *alif*.

Contoh :

| | | | | | |
|--------|---|----------------|--------|---|---------------|
| شَيْءٌ | = | <i>syai'un</i> | أَمْرٌ | = | <i>umirtu</i> |
| إِنَّ | = | <i>inna</i> | أَكَلٌ | = | <i>akala</i> |

H. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

kata istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah, kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur'an (dari al-Qur'an), sunnah, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari suatu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh :

Fi zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwin

Al-'Ibārāt bi umūm al-lafz lā bi khusus al sabab.

I. Penulisan Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti berlaku dalam Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan, antara lain huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal nama diri dan penulisan kalimat. Apabila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan

huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang. Contoh :

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ = *Wa ma Muhammad illa rasul*

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ = *Alhamdu lillahi rabbil-'alamin*

Penggunaan huruf kapital untuk Allah berlaku jika dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian. Kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga huruf dan harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh :

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا = *Lillahi al-amru jami'an*

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ = *Wallahu bi-kulli syai'in 'alim*

J. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata “allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudaf ilaih (prasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh :

دِينُ اللَّهِ : dinullāh

بِاللَّهِ : billāh

Adapun ta marbū'tah diakhir kata yang disandarkan kepada lafz al-jalalah, ditransliterasi dengan huruf (t). contoh :

هُمُفِرَ حَمَةِ اللَّهِ : hum fi rahmātillah.

